



KULIAH KERJA *Mahasiswa*

2026

— UNIVERSITAS SERANG RAYA —



Kelompok 13

"Transformasi Digital Terintegrasi: Sinergi Teknologi Terapan dalam Pemberdayaan UMKM, Tata Kelola Data, Lingkungan Cerdas, dan Edukasi Inovatif."

Kelurahan Lontar Baru, Kecamatan Serang,
Kota Serang.

KULIAH KERJA MAHASISWA

UNIVERSITAS SERANG RAYA



#UNSERABERDAMPAK
UNIVERSITAS SERANG RAYA

Daftar Isi _____ Kelompok KKM 13

KATA PENGANTAR	01
PROFIL KELURAHAN	02
PROFIL KELOMPOK KKM	03
PROGRAM KERJA	04
LAMPIRAN	21



Kata Pengantar

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bukan sekadar rutinitas akademis atau syarat kelulusan semata, melainkan sebuah manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dituntut untuk turun langsung, melebur, dan memberikan solusi nyata atas berbagai tantangan yang ada di lingkungan masyarakat. Majalah ini kami susun sebagai rekam jejak, dokumentasi karya, serta bentuk pertanggungjawaban atas dedikasi kami selama masa pengabdian tersebut. Setiap halaman di dalamnya merepresentasikan keringat, kolaborasi, dan senyum yang terbangun bersama warga.

Tentu saja, seluruh program dan inovasi yang tertuang dalam majalah ini tidak akan terwujud tanpa sinergi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Agus Irawan, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang tak lelah memberikan arahan dan evaluasi yang membangun.
2. Bapak Agus Sulaeman, S.Sos., M.Si. selaku Lurah Lontar Baru.
3. Bapak H. Asep Saifuddin, S.T. selaku Ketua RW 04.
4. serta seluruh lapisan warga RW 04 yang telah menerima kami dengan tangan terbuka layaknya keluarga.

Harapan kami, langkah kecil yang terangkum dalam majalah ini dapat menjadi warisan yang bermanfaat dan menginspirasi kemajuan lingkungan di masa mendatang.



Profil Kelurahan

Membentang seluas 83.662 meter persegi di jantung Kelurahan Lontar Baru, Kecamatan Serang, RW 04 bukanlah sekadar wilayah permukiman biasa. Lingkungan ini adalah contoh nyata dari sebuah ekosistem masyarakat yang madani dan dinamis. Secara demografis, RW 04 memiliki keunikan lewat keberagaman warganya yang terbagi dalam beberapa rukun tetangga. Di RT 1, roda kegiatan lingkungan digerakkan oleh ibu-ibu yang sangat aktif dan inovatif; di RT 2, nuansa kebijaksanaan terasa kental dengan dominasi warga dari kalangan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS); sementara RT 3 diisi oleh masyarakat umum dengan latar belakang profesi yang beragam, menciptakan harmoni sosial yang solid.

Prestasi dan infrastruktur di RW 04 juga patut menjadi sorotan. Lingkungan ini membuktikan komitmen tertingginya terhadap kebersihan dan kelestarian alam dengan berhasil menyabet gelar Juara 1 Kampung Resik, menjadikannya percontohan tata kelola lingkungan di tingkat daerah. Dukungan fasilitas publik juga sangat memadai, terutama di sektor pendidikan. RW 04 dikelilingi oleh institusi pendidikan unggulan mulai dari SDN Lontar Baru, SDN 12 Serang, Madrasah Aliyah An-Najaah, hingga SMPN 13 dan SMPN 14 Kota Serang. Selain itu, denyut nadi perekonomian warga terus berdetak melalui keberadaan UMKM lokal, di mana produksi "Teh Telang" menjadi salah satu potensi unggulan yang menjanjikan.

Profil Kelompok



Agus Irawan, M.Kom.
(DPL)



Danial Wira
(Ketua)



Alfredo Jaii
(Sekretaris 1)



Syahla Nisrina
(Sekretaris 2)



Meiysa Rahmah
(Bendahara)



Rindu Kinanji
(Koor Acara)



Triyan Adjiya
(Acara)



Dina Maulina
(Acara)



Rio Saputra
(Acara)



Moch, Aldi
(Acara)



Diky Aprizal
(Koor Humas)



Dila Maulidina
(Humas)



Bebi Salsanabilah
(Koor PDD)



Aldi Darmawan
(PDD)



Sili Nuraisah
(Peralain)



Hammam Arrizal
(Peralain)

Program Kerja KKM 13



Pendidikan

**Mengajar, Sosialisasi Anti-Bullying, dan
Pembuatan Kerajinan di Sekolah**



Lingkungan

**Seminar Lingkungan, Pembuatan Eco Enzyme,
Penanaman Hidroponik, Penanaman Tanaman,
dan Pembuatan Plang Edukasi**



UMKM

**Seminar & Workshop UMKM, Pembuatan
Labeling UMKM, dan Praktik penjualan UMKM**



TTG (Teknologi Tepat Guna)

Pembuatan Website Layanan Terpadu RW 04

Divisi Pendidikan

A. Mengajar di Sekolah



Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun peradaban dan membentuk karakter generasi penerus bangsa. Di tingkat pendidikan dasar, pendekatan belajar yang kreatif dan interaktif sangat dibutuhkan agar anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami esensi dari ilmu yang diberikan. Menyadari hal tersebut, divisi pendidikan KKM kami mengambil inisiatif untuk turun langsung ke ruang-ruang kelas, membantu tenaga pendidik, dan memberikan warna baru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Setiap hari Rabu, tim kami secara rutin bertugas di SDN Lontar Baru. Dalam pelaksanaannya, kami berupaya menghadirkan metode penyampaian materi yang lebih segar, menyisipkan games edukatif, dan memotivasi siswa untuk lebih berani mengekspresikan diri. Kehadiran mahasiswa di tengah-tengah siswa SD ini bukan untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk menjadi katalisator semangat belajar, memberikan perspektif baru, dan membangun kedekatan emosional sebagai figur kakak pendamping.



Divisi Pendidikan

B. Sosialisasi Anti-Bullying

Fenomena perundungan atau bullying di kalangan pelajar, terutama di usia sekolah dasar, merupakan ancaman serius bagi perkembangan psikologis dan masa depan anak. Luka emosional yang ditimbulkan dari tindakan perundungan dapat menghambat potensi siswa dan menciptakan trauma jangka panjang. Oleh karena itu, langkah preventif berupa edukasi sejak dini menjadi sangat krusial untuk menciptakan iklim sekolah yang inklusif, aman, dan nyaman bagi setiap individu.



Sebagai bentuk kepedulian terhadap isu ini, kami menggelar program Sosialisasi Anti-Bullying yang dikhususkan bagi seluruh siswa kelas 4 di SDN Lontar Baru. Materi yang disampaikan dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak, diselingi dengan simulasi dan pemutaran video edukatif. Tujuannya adalah untuk memahami siswa mengenai bahaya bullying, bagaimana cara mencegahnya, dan menumbuhkan rasa empati serta kepedulian terhadap sesama teman.

Divisi Pendidikan

C. Kerajinan

Perkembangan anak tidak hanya diukur dari kecerdasan akademik di atas kertas, tetapi juga dari keterampilan motorik halus dan daya imajinasi mereka. Keterampilan seni kriya atau kerajinan tangan memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, menyalurkan ide-ide kreatif, sekaligus melatih kesabaran dan ketelitian. Apabila dipadukan dengan konsep daur ulang, kegiatan ini juga mampu menanamkan kesadaran ekologis sejak usia dini.

Program kerajinan tangan ini kami laksanakan bersama siswa-siswi kelas 3 dan 5 SDN Lontar Baru. Anak-anak diajak untuk membuat karya seni kolase yang menuntut ketelitian menyusun berbagai elemen visual menjadi satu kesatuan gambar yang indah. Selain itu, kami juga mengadakan praktik menyulap galon bekas air mineral menjadi pot tanaman dengan beragam bentuk dan karakter lucu. Antusiasme siswa sangat tinggi, membuktikan bahwa belajar sambil bermain adalah metode yang sangat efektif.



Divisi Lingkungan

A. Seminar Lingkungan

Pengelolaan sampah rumah tangga sering kali menjadi polemik di lingkungan perkotaan. Paradigma lama yang hanya berfokus pada "kumpul-angkut-buang" sudah tidak lagi relevan dan justru membebani Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dibutuhkan perubahan paradigma menuju circular economy (ekonomi sirkular), di mana sampah dipandang sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan sistem manajemen yang tepat, salah satunya melalui pembentukan Bank Sampah.

Untuk membedah sistem tersebut, kami menyelenggarakan Seminar Lingkungan yang dihadiri oleh Lurah Lontar Baru (Bapak Agus Sulaeman, S.Sos., M.Si.), jajaran pengurus RT/RW, dan masyarakat luas. Mengundang Ibu Anita Viliana, S.T., M.Pd. dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang sebagai pemateri utama, warga dibekali ilmu mengenai klasifikasi sampah, mekanisme tabungan limbah, hingga dampak ekonominya. Harapannya, seminar ini menjadi tonggak awal optimalisasi sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di RW 04.



Divisi Lingkungan

B. Pembuatan Eco Enzyme

Limbah organik rumah tangga seperti kulit buah dan sisa sayuran mendominasi volume sampah harian. Jika dibiarkan menumpuk, limbah ini akan memproduksi gas metana yang memperparah efek rumah kaca. Namun, melalui proses fermentasi yang tepat, sampah organik ini bisa diubah menjadi cairan serbaguna yang dikenal sebagai Eco Enzyme, sebuah inovasi bioteknologi sederhana yang memiliki segudang manfaat, mulai dari pembersih lantai organik hingga pupuk cair alami.



Melalui sinergi bersama ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) RW 04 Lontar Baru, kami melakukan lokakarya pembuatan Eco Enzyme. Secara hands-on, peserta diajarkan takaran yang presisi antara air, gula merah (molase), dan sisa organik. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menekan volume sampah, tetapi juga memberdayakan kaum ibu untuk memproduksi cairan pembersih yang ramah lingkungan secara mandiri di rumah masing-masing.



Divisi Lingkungan

C. Penanaman Hidroponik

Urbanisasi dan sempitnya lahan di wilayah perkotaan sering kali membatasi niat warga untuk bercocok tanam. Padahal, kemandirian pangan di tingkat keluarga adalah kunci dari ketahanan ekonomi suatu wilayah. Untuk menjawab tantangan lahan terbatas ini, sistem pertanian hidroponik hadir sebagai solusi modern yang efisien, bersih, dan tidak membutuhkan hamparan tanah yang luas, cukup dengan instalasi perpipaan dan sirkulasi nutrisi yang baik.

Kami mendemonstrasikan dan merakit langsung instalasi hidroponik bersama ibu-ibu KWT RW 04. Warga diajarkan teknik penyemaian bibit, pengaturan kadar nutrisi (TDS), hingga manajemen sirkulasi air. Lewat program ini, diharapkan KWT dapat memproduksi sayuran segar berkualitas tinggi, bebas pestisida, dan berpotensi untuk dikomersialkan guna menambah kas pergerakan wanita di tingkat RW.



Divisi Lingkungan

D. Penanaman Tanaman

Selain mengadopsi teknologi pertanian modern, menjaga kelestarian lingkungan dengan cara konvensional tetaplah krusial. Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) sekecil apa pun di area permukiman berfungsi sebagai paru-paru lingkungan yang mampu menyaring polutan, menurunkan suhu udara, dan menciptakan estetika visual yang menyenangkan. Sebagai wilayah peraih Juara 1 Kampung Resik, mempertahankan kehijauan ini adalah sebuah kewajiban.

Bekerja sama erat dengan KWT RW 04, kami melaksanakan aksi penanaman berbagai jenis tanaman di lahan-lahan kosong atau sudut pekarangan warga. Mulai dari tanaman hias untuk mempercantik lingkungan hingga tanaman obat keluarga (TOGA). Gotong royong menanam ini sekaligus menjadi ajang perekat solidaritas antarwarga dalam merawat bumi tempat mereka berpijak.



Divisi Lingkungan

E. Pembuatan Plang Edukasi

Edukasi lingkungan tidak boleh berhenti hanya pada ranah verbal atau forum seminar saja. Dibutuhkan medium pengingat visual yang terus-menerus dilihat oleh warga dalam aktivitas keseharian mereka. Plang edukasi atau papan signage memegang peranan penting dalam komunikasi publik; ia berfungsi sebagai penegak norma sosial tanpa harus menggurui secara langsung.

Kami mendesain, mencetak, dan memasang sejumlah plang edukasi lingkungan yang informatif dan estetik di beberapa titik strategis RW 04. Plang-plang ini memuat pesan persuasif tentang pemilahan sampah, larangan membuang limbah sembarangan, dan ajakan menjaga kebersihan. Dengan desain yang mencolok namun menyatu dengan lingkungan, plang ini diharapkan dapat membangun mindset warga agar terus mempertahankan predikat mentereng sebagai Kampung Resik.



Divisi UMKM

A. Seminar & Workshop UMKM

Potensi ekonomi lokal yang kuat sering kali terhambat oleh minimnya akses dan pengetahuan mengenai pemasaran modern. Di era kiwari, batas antara pasar fisik dan digital telah membur. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan platform e-commerce, manajemen kas digital, hingga strategi konten sosial media agar bisnis mereka tidak tergilas oleh zaman dan mampu menjangkau konsumen di luar batas geografis.

Guna memfasilitasi kebutuhan tersebut, kami menghadirkan Ibu Anggit Yoebrilianti, S.E., M.M., pakar sekaligus dosen UNSERA, untuk memimpin Seminar dan Workshop Digitalisasi UMKM di RW 04. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias oleh para pelaku usaha dan warga sekitar. Materi yang disajikan mencakup fondasi digital marketing, cara membuka toko online, hingga pentingnya branding dalam ekosistem bisnis maya.



Divisi UMKM

B. Pembuatan Labeling UMKM



Produk yang berkualitas tidak akan maksimal penjualannya jika tidak didukung oleh identitas visual (kemasan) yang profesional. Label kemasan bukan sekadar stiker, melainkan "wajah" dari produk tersebut yang akan dinilai pertama kali oleh calon pembeli. Kemasan yang higienis, informatif, dan memiliki brand identity yang kuat akan secara otomatis menaikkan nilai jual (nilai tambah) dari produk UMKM.

Fokus kami tertuju pada UMKM unggulan RW 04, yaitu produk "Teh Telang". Kami merombak total desain label lama menjadi lebih modern, mencantumkan komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan kontak pemesanan yang jelas. Tak berhenti di kemasan fisik, kami juga membuat akun media sosial khusus (Instagram/TikTok) sebagai etalase digital resmi Teh Telang, sehingga produk lokal Lontar Baru ini siap bersaing di pasar yang lebih luas.



Divisi UMKM

C. Praktik Penjualan UMKM

Belajar bisnis tidak akan sempurna tanpa turun langsung ke lapangan (validasi pasar). Berhadapan langsung dengan calon konsumen, menawarkan produk, dan merespons penolakan atau ketertarikan pembeli adalah mentalitas kewirausahaan yang harus terus diasah. Momen Car Free Day (CFD) yang selalu padat pengunjung menjadi arena yang sangat ideal untuk melakukan uji coba pemasaran dan promosi secara masif.

Tim kami membawa langsung produk Teh Telang yang telah di-rebranding untuk dipasarkan di kawasan CFD KP3B. Melalui metode direct selling ini, kami mempraktikkan teori komunikasi pemasaran yang telah dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya berhasil menjual produk dengan laris manis, tetapi juga mengumpulkan umpan balik langsung dari konsumen (seperti rasa, harga, dan desain) yang sangat berguna bagi evaluasi UMKM ke depannya.

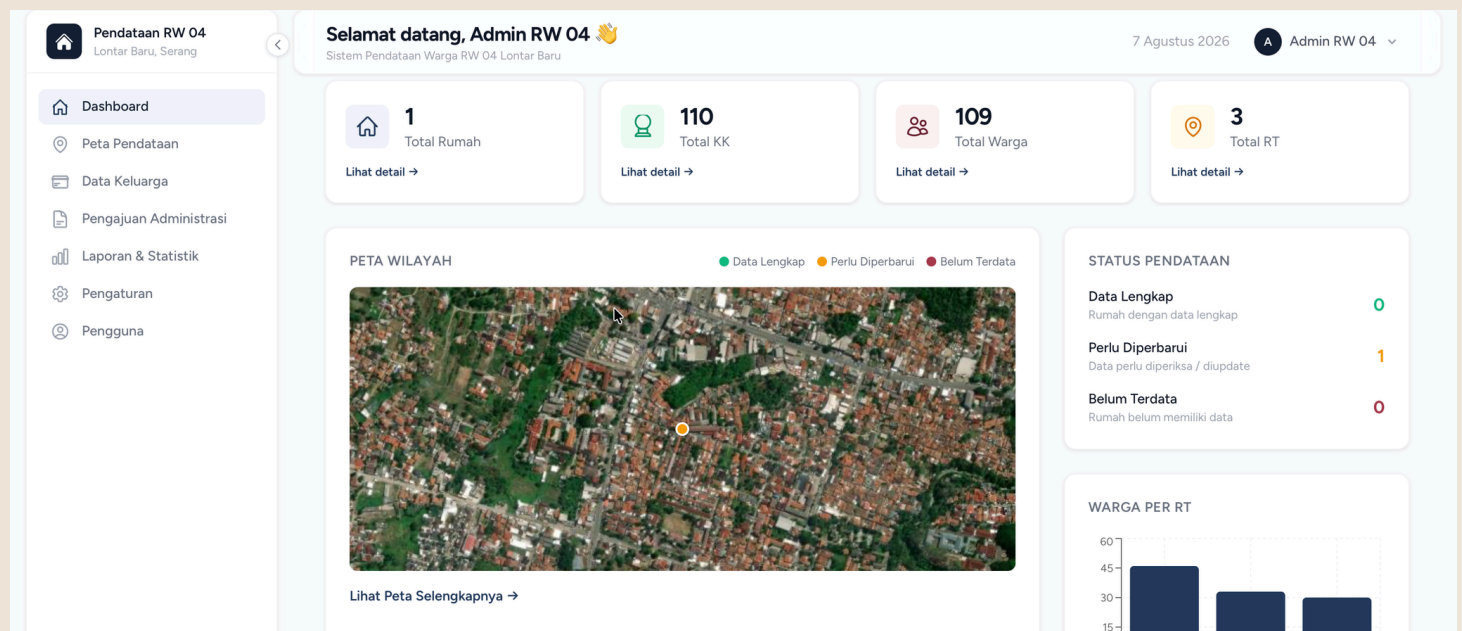


Divisi TTG

A. Pembuatan Website

Di tengah pesatnya perkembangan Revolusi Industri 4.0, administrasi tingkat Rukun Warga (RW) sudah seharusnya berevolusi meninggalkan pencatatan manual yang rentan hilang atau rusak. Sistem informasi berbasis web (Digitalisasi Tata Kelola) menjadi solusi Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk menghadirkan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan terintegrasi di tingkat lingkungan warga.

Berbekal latar belakang keilmuan yang kami miliki, kami membangun dan meluncurkan website khusus untuk RW 04 Lontar Baru. Platform ini bukan sekadar profil online, tetapi dilengkapi dengan sistem database untuk pendataan warga terbaru (RT/RW), portal mandiri di mana warga dapat mengajukan permohonan surat pengantar secara digital, hingga fitur pengaduan aspirasi masyarakat. Inovasi ini adalah masterpiece program kami untuk mewujudkan Smart RW yang efisien secara administratif.



Program Kerja Pendukung



Berkebun & Gojong Royong



Pendampingan Posyandu



Senam Sehat

Program Pendukung

A. Berkebun & Gotong Royong

Modernisasi sering kali melunturkan nilai-nilai komunal di masyarakat perkotaan. Namun, tradisi gotong royong adalah warisan luhur yang terbukti mampu menjaga kohesi sosial, merawat empati, dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan tempat tinggal. Lewat kerja bakti bersama, sekat-sekat perbedaan antargolongan dapat dileburkan dalam tujuan yang sama.

Setiap hari Jumat, kami menjadikan gotong royong dan berkebun sebagai agenda wajib bersama warga dan ibu-ibu KWT RW 04. Mulai dari membersihkan saluran air, merapikan fasilitas umum, hingga merawat tanaman komunal. Kegiatan "Jumat Bersih" ini bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan sarana komunikasi informal yang sangat efektif untuk mendengarkan keluhan warga serta mengakrabkan diri dengan para tokoh masyarakat.



Program Pendukung

B. Pendampingan Posyandu

Masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas kesehatan generasi penerusnya pada seribu hari pertama kehidupan. Ancaman stunting atau gizi buruk masih menjadi pekerjaan rumah bersama. Kehadiran Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di tingkat RW adalah garda terdepan sistem kesehatan nasional untuk memonitor tumbuh kembang balita dan menjaga kesehatan ibu menyusui.

Tim kami turut ambil bagian dalam operasional Posyandu Mawar di Lontar Baru. Mahasiswa bahu-membahu bersama kader Posyandu untuk melayani meja pendaftaran, penimbangan berat badan, hingga pencatatan tinggi balita. Selain itu, kami juga membantu mengawal pendistribusian program Makanan Bergizi Gratis (MBG) kepada ibu hamil, menyusui, dan balita untuk memastikan pemenuhan asupan nutrisi yang tepat sasaran di RW 04.



Program Pendukung

C. Senam Sehat

Kesehatan tidak hanya bertumpu pada asupan gizi, tetapi juga pada rutinitas aktivitas fisik. Di tengah rutinitas harian yang padat, menyediakan waktu untuk berolahraga sering kali diabaikan. Olahraga massal seperti senam aerobik atau senam sehat memiliki dampak ganda: meningkatkan kebugaran kardiovaskular sekaligus melepas penat atau stres (kesehatan mental) melalui musik yang ceria dan gerakan yang serempak.

Mengakhiri pekan, setiap Sabtu pagi kami menginisiasi program Senam Sehat yang berlokasi di area terbuka RW 04. Diikuti oleh puluhan warga, mulai dari kalangan anak-anak, ibu-ibu muda, hingga para lansia. Instruktur senam memandu gerakan dengan penuh energi. Program ini berhasil menciptakan suasana yang riang gembira, menyuntikkan energi positif, dan menjadi rutinitas penutup minggu yang selalu dinantikan oleh warga Lontar Baru.



Lampiran

